

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup.¹ Pendidikan merupakan bagian penting dari proses pembangunan nasional yang ikut menentukan pertumbuhan ekonomi suatu negara. Pertumbuhan ekonomi inilah yang akan mempengaruhi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang membawa perubahan yang sangat signifikan terhadap berbagai jenis dimensi kehidupan baik dalam sosial, budaya maupun pendidikan.

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilaksanakan secara teratur dan berencana untuk menyiapkan peserta didik melalui berbagai kegiatan baik berupa bimbingan pengajaran maupun latihan agar peserta didik dapat berperan dengan sebaik-baiknya dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.² Pentingnya pendidikan juga dijelaskan dalam ayat Al-Qur'an yang berbunyi:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَأَفْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنشُرُوا فَأَنشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا

تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

¹ Binti Maunah, *Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta:Teras,2009), Hal.1

² *Ibid...*, hal. 76

11. Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.³

Ayat di atas merupakan tuntutan akhlak yang menyangkut perbuatan dalam majlis untuk menjalin harmonisasi dalam suatu majlis ilmu. Allah berfirman "Hai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepada kamu" oleh guru berlapang-lapanglah. Dengan cara berupaya menggunakan waktu sebaik-baiknya walau dengan memaksakan diri untuk memberi tempat orang lain dalam majlis-majlis ilmu yakni suatu tempat, baik tempat duduk maupun bukan tempat duduk, apabila diminta kepada kamu agar melakukan itu maka luangkanlah tempat untuk orang lain dengan suka rela.

Ayat di atas tidak menyebut secara tegas bahwa Allah akan meninggikan derajat orang berilmu tetapi menegaskan bahwa mereka memiliki derajat-derajat. Yakni lebih tinggi dari sekedar beriman. Tidak disebutnya kata meninggikan itu, sebagai isyarat bahwa sebenarnya ilmu yang dimilikinya itulah yang berperan besar dalam ketinggian derajat yang diperolehnya, bukan akibat dari faktor diluar ilmu pengetahuan tersebut.⁴

Pendidikan bukanlah sekedar membuat peserta didik menjadi sopan, taat, jujur, setia, sosial dan sebagainya. Tidak juga bermaksud hanya membuat mereka

³ Ahmad Hatta, *Tafsir Qur'an dan Terjemah*, (Jakarta: Maghfirah Pustaka, 2011), hal. 543

⁴ M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an*, (Bandung: Penerbit Mizan, 2003), Hal.434

tahu ilmu pengetahuan, teknologi dan seni serta mampu mengembangkannya. Mendidik adalah membantu peserta didik dengan penuh kesadaran, baik dengan alat atau tidak, dalam kewajiban mereka mengembangkan dan menumbuhkan diri untuk meningkatkan kemampuan serta peran dirinya sebagai individu anggota masyarakat dan umat Tuhan.⁵

Meningkatkan kemampuan peserta didik pada dasarnya merupakan tujuan dari terjadinya proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar pada hakikatnya adalah suatu proses komunikasi, yaitu proses penyampaian pesan dari sumber pesan melalui saluran atau media tertentu kepada penerima pesan. Dimana komponen-komponen proses komunikasi tersebut berupa pesan, sumber pesan, saluran atau media, dan menerima pesan.⁶

Pembelajaran adalah proses komunikasi fungsional antara siswa dengan guru dan siswa dengan siswa, dalam rangka perubahan sikap dan pola pikir yang akan menjadi kebiasaan bagi peserta didik yang bersangkutan.⁷

Karena Matematika abstrak, maka memerlukan alat bantu berupa media yang dapat memperjelas apa yang akan disampaikan oleh guru sehingga cepat dipahami dan dimengerti oleh siswa.⁸ Berarti seorang guru harus menyadari bahwa pesan yang disampaikan kepada siswa terkadang berbeda dengan pesan yang diterima oleh siswa akibat adanya gangguan dalam proses komunikasinya.

⁵ Made Pidarta, *Landasan Pendidikan*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2009), Hal.11

⁶ Arif S.Sudiman,dkk, *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatan* (Jakarta:Rajawali Pers, 2010) , hal. 58

⁷ Erman Suherman, Dkk, *Common Textbook*(Edisi Revisi) Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer), (Universitas Pendidikan Indonesia:JICA,2003), Hal.8

⁸ Heruman, model pembelajaran matematika di sekolah dasar, (Bandung :PT Remaja Rosdakarya, 2008), hal 1-2

Pada kenyataan yang ada, hasil belajar matematika siswa di SMAN 1 Tulungagung masih rendah dibandingkan dengan hasil belajar mata pelajaran lainnya. Adapun anggapan siswa, matematika masih merupakan mata pelajaran yang sulit, membingungkan dan bahkan sangat ditakuti oleh sebagian yang mempelajari. Menyadari hal ini masyarakat berupaya mengatasi permasalahan tersebut dengan memperbaiki sistem pendidikan yang ada. Namun, hal itu belum mampu menyelesaikan masalah secara maksimal. Salah satu hal yang turut menentukan keberhasilan dan memaksimalkan hasil belajar siswa dalam belajar matematika yaitu penggunaan media pembelajaran matematika yang praktis dan menarik, sehingga siswa termotivasi, nyaman dan mudah mempelajari matematika. dengan media pembelajaran yang murah, efisien, dan menarik diharapkan proses komunikasi dalam pembelajaran matematika dapat lebih baik sehingga berpengaruh terhadap meningkatnya motivasi dan hasil belajar matematika.

Penggunaan media dalam proses pembelajaran merupakan salah satu upaya meningkatkan kualitas proses pembelajaran yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas hasil belajar para peserta didik. Dengan menggunakan media dalam pembelajaran akan diperoleh manfaat diantaranya pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa, dan materi pembelajaran akan lebih mudah dipahami oleh peserta didik.

Media itu sendiri terdiri dari beberapa jenis diantaranya yaitu ada media cetak, visual, audio visual dan lain sebagainya. Media cetak meliputi bahan bahan yang disiapkan diatas kertas untuk pengajaran dan informasi. Disamping buku teks dan buku ajar, termasuk pula lembaran penuntun berupa daftar cek tentang

langkah–langkah yang harus diikuti ketika mengoperasikan suatu peralatan atau memelihara peralatan.⁹ meskipun akhir akhir ini masyarakat banyak tertarik oleh dunia elektronik yang lebih modern, tampaknya bahan bahan cetak ini akan selalu memegang peranan penting penting dalam pendidikan dan pelatihan. Kecenderungan yang ada menunjukkan, dimasa saat ini media cetak dan media visual lainnya dan berbagi tugas dalam melayani kepentingan belajar para siswa disekolah. Tentu saja dengan perkembangan buku dan dengan dikembangkannya proses pencetakan yang baru, cepat dan ekonomis, maka mereka berkecimpung dalam program pendidikan lebih mampu mendistribusikan buku teks yang murah, unit pengajaran terprogram buku kerja dan booklet bergambar, lebih mudah dari sebelumnya. Bahan cetak dalam berbagai bentuk dapat dikirim ketempat terpencil, dan dapat digunakan sebagai bahan belajar mandiri.¹⁰

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil teknologi dalam proses belajar. Oleh karena itu, agar pendidikan tidak tertinggal dari perkembangan ilmu pengeahuan dan teknologi tersebut perlu adanya penyesuaian penyesuain, terutama sekali yang berkaitan dengan faktor–faktor pembelajaran disekolah. Salah satu faktor tersebut adalah media pembelajaran yang perlu dipelajari dan dikuasai oleh pendidik, baik media pembelajaran menggunakan buku maupun media pembelajaran menggunakan perangkat elektronik, sehingga mereka dapat menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik berdaya guna dan berhasil guna. Media memiliki kekuatan kekuatan yang positif dan sinergi yang mampu mengubah sikap dan tingkah laku peserta didik kearah kreatif dan dinamis.

⁹ Azhar Arshid, *Media Pembelajaran...*, Hal. 37

¹⁰ Ibrahim Dan Nana Syaodah, *Perencanaan Pembelajaran...*, Hal. 115

Sehubungan dengan itu peranan media sangat penting dalam pembelajaran dimana dalam perkembangannya media bukan lagi sekedar alat bantu tetapi merupakan bagian yang integral dalam sistem pendidikan dan pembelajaran.¹¹ oleh karena itu para pendidik dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang dapat disediakan oleh sekolah, dan tidak tertutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman.¹² Pendidik sekurang kurangnya dapat menggunakan alat yang murah dan efisien yang mungkin sederhana tetapi merupakan keharusan dalam mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan. Media membantu para pendidik dalam menyampaikan materi (pesan pembelajaran) serta lebih cepat dan lebih mudah ditangkap oleh peserta didik. Media merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kegiatan proses belajar mengajar.

Dalam dunia pendidikan, media untuk menarik minat belajar siswa tidak hanya media cetak, namun media komputer memiliki potensi yang besar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran matematika. Banyak hal abstrak atau imajinatif yang sulit dipikirkan siswa dapat dipresentasikan melalui simulasi komputer. Hal ini tentu saja akan lebih menyederhanakan jalan pikir siswa dalam memahami matematika. Dengan demikian proses pembelajaran matematika dapat dilakukan guru dengan memberdayakan komputer. Latihan dan percobaan-percobaan eksplorasi matematika dapat dilakukan siswa dengan komputer. Selain itu program-program sederhana yang dapat dipelajari siswa dapat digunakan dalam penanaman dan

¹¹ M. Basyirudin Usman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta : Ciputat Pers, 2002), Hal. 2

¹² Azhar Arsyid, *Medi Pembelajaran* (Jakarta :PT Raja Grafindo Persada, 1997), Hal. 2

penguatan konsep, membuat pemodelan matematika dan menyusun strategi dalam memecahkan masalah.¹³

Salah satu alternatif yang bisa dilakukan dalam mencapai keberhasilan belajar siswa kelas X yaitu dengan menggunakan media pembelajaran program *power point*. Penggunaan media pembelajaran program *power point* adalah salah satu dari beberapa komponen yang mendasari akan terwujudnya suatu pembelajaran yang efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran.¹⁴

Media *Power Point* mempunyai beberapa keunggulan dibandingkan media lainnya diantaranya : penyajiannya menarik karena permainan warna, huruf dan animasi, baik animasi teks maupun animasi gambar atau foto, lebih merangsang anak untuk mengetahui lebih jauh informasi tentang bahan ajar yang tersaji, memberikn kemungkinan pada peserta didik untuk mencatat pesan informasi secara visual yang mudah dipahami. Dengan pemanfaatan software *Power Point* untuk membuat media pembelajaran dapat menghasilkan pembelajaran yang interaktif sehingga menjadikan pembelajaran yang efisien dan efektif.¹⁵

Uraian di atas menunjukkan bahwa kehadiran media telah mempengaruhi seluruh aspek kehidupan, termasuk pendidikan, meskipun dalam derajat yang berbeda beda. Dengan demikian hasil belajar seseorang ditentukan oleh berbagai faktor yang mempengaruhinya. Salah satu faktor yang ada diluar individu adalah tersedianya media pembelajaran yang memberi kemudahan bagi individu untuk

¹⁴ Rusman, dkk. *pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi*, (jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2013) Hal. 56

¹⁵ Miarso, *Microsoft Powerpoint dan peranannya*, (Jakarta:Pustaka Jaya,2005) Hal.4

mempelajari materi pembelajaran, sehingga menghasilkan hasil belajar yang lebih baik.

Sehubungan dengan hal tersebut, penulis terdorong untuk meneliti lebih dalam dan mencoba mengamati, menganalisis dalam sebuah karya tulis (skripsi yang berjudul) : **“Pengaruh Penggunaan *Power Point* (PPT) pada Pembelajaran Matematika Materi Fungsi terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMAN 1 Tulungagung Tahun ajaran 2016/2017”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang dikemukakan peneliti diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh penggunaan *Power Point* (PPT) dalam pada Pembelajaran Matematika Materi Fungsi terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMAN 1 Tulungagung Tahun ajaran 2016-2017?
2. Seberapa besar pengaruh *Power Point* (PPT) pada Pembelajaran Matematika Materi Fungsi terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMAN 1 Tulungagung Tahun ajaran 2016-2017?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh penggunaan *Power Point* (PPT) dalam pada Pembelajaran Matematika Materi Fungsi terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMAN 1 Tulungagung Tahun ajaran 2016-2017?
2. Mengetahui Seberapa besar pengaruh *Power Point* (PPT) pada Pembelajaran Matematika Materi Fungsi terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMAN 1 Tulungagung Tahun ajaran 2016-2017?

D. Hipotesis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti merumuskan hipotesis penelitian yaitu: “ ada Pengaruh Penggunaan *Power Point* (PPT) pada Pembelajaran Matematika Materi Fungsi terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMAN 1 Tulungagung Tahun ajaran 2016-2017”.

E. Kegunaan Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini adalah :

1. Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini memperkuat teori teori tentang pembelajaran aktif (*aktif learning*), pemanfaatan media pembelajaran terutama pada pembelajaran matematika.

2. Manfaat praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah :

- a. Bagi peneliti, menerapkan ilmu pendidikan yang selama ini didapat pada bangku kuliah.

- b. Bagi guru, dapat memberikan masukan yang berarti sebagai bahan kajian untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
- c. Bagi peserta didik, memberikan pengalaman belajar yang bermakna sehingga mempermudah peserta didik untuk membagn dan menentukan konsep konsep dalam pembelajaran.
- d. Bagi sekolah, sebagai masukan dalam rangka memperbaiki kegiatan pebelajaran dan memperbaiki mutu pendidikan di Indonesia.

F. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

1. Identifikasi

Variabel–variabel yang akan dibahas dalam penelitian yang berjudul : “Pengaruh Penggunaan *Power Point* (PPT) pada Pembelajaran Matematika Materi Fungsi terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMAN 1 Tulungagung” adalah variabel adalah variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variabel*). Adapun rincian dari variabel-variabel tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Variabel bebas (X_1) : Penggunaan Media *Power Point* (PPT)
- b. Variabel terikat (Y) : Hasil Belajar Siswa Kelas X SMAN 1 Tulungagung.

2. Pembatasan masalah

Karena terlalu luasnya masalah yang teridentifikasi dan untuk memberi arah yang jelas dalam proses penelitian, maka dalam hal ini perlu diadakan pembatasan masalah. Adapun batasan batasan masalah tersebut adalah

- a. Pengaruh Penggunaan *Power Point* (PPT) terhadap Hasil Belajar Siswa

- b. Materi yang disajikan penelitian fokus terhadap materi fungsi.
- c. Penelitian dilakukan pada siswa kelas X SMAN 1 Tulungagung

G. Penegasan Istilah

1. Definisi Secara Konseptual

Penegasan istilah ada agar persoalan yang dibicarakan dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Penggunaan *Power Point* (PPT) Pada Pembelajaran Matematika Materi Fungsi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMAN 1 Tulungagung tahun 2016-2017” tidak menyimpang dari tujuan awal dan agar tidak terjadi salah penafsiran istilah yang digunakan, maka perlu adanya penegasan–penegasan istilah sebagai berikut:

- a. Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.¹⁶ dengan kata lain pengaruh adalah dampak atau akibat yang terjadi karna adanya sebab tertentu. Dimana pada penelitian ini adalah pengaruh penggunaan media cetak berbantuan media power point (PPT) terhadap hasil belajar siswa kelas X.
- b. Media pembelajaran diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan atau isi pelajaran, merangsang pikiran, perasaan, perhatian, kemampuan siswa sehingga dapat mendorong proses terjadinya belajar mengajar. Karena dalam proses pendidikan proses belajar mengajar, guru harus memilih media yang tepat agar tujuan-tujuan yang diinginkan

¹⁶ Anton M.Moeliono,Et,All, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* , (Jakarta : Balai Pustaka 1989). Hal.664

dapat terwujud dalam diri siswa sehingga dapat menyampaikan materi pelajaran kepada siswa secara baik berdaya guna dan berhasil guna.¹⁷

Media cetak adalah suatu alat yang digunakan dalam proses pembelajaran yang berbentuk buku teks, majalah, buku penuntun, jurnal, modul, dan lain sebagainya yang terkait dengan media berbasis cetakan.

Microsoft power point merupakan salah satu aplikasi milik *Microsoft*, disamping *Microsoft Word* dan *Microsoft Exel* yang telah dikenal banyak orang. ketiga aplikasi ini lazim disebut *Microsoft Office*. Pada dasarnya, aplikasi *microsoft power point* berfungsi untuk membantu *user* dalam menyajikan presentasi. Aplikasi *power point* menyediakan fasilitas *slide* untuk menampung pokok pokok pembicaraan yang akan disampaikan pada peserta didik. Dengan fasilitas animasi, suatu *slide* dapat dimodifikasi dengan menarik. Begitu juga dengan adanya fasilitas: *front picture*, *sound*, dan *effect* dapat dipakai untuk membuat suatu *slide* yang bagus. apabila produk slide ini disajikan, maka para peserta didik dapat ditarik perhatiannya untuk menerima apa yang kita sampaikan.

- c. Hasil belajar adalah merupakan kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar.¹⁸ Belajar adalah aktivitas mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, keterampilan dan sikap.¹⁹

¹⁷ Ibrahim Dan Nana Syaodih, *Perencanaan Pengajaran*, (Jakarta : Rineka Cipta,2010), Hal.112-113

¹⁸ H. Nashar, *Peranan Motivasi Dan Kemampuan Asal*, (Jakarta : Dekia Pers 2004), Hal 77

¹⁹ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*,... Hal. 38

- d. Fungsi merupakan aturan pengawanan/relasi yang menghubungkan setiap anggota suatu himpunan (daerah asal) dengan tepat satu anggota himpunan lain (daerah kawan). Misalkan fungsi yang mengawankan waktu (t) dengan ketiggian (h)

2. Devinisi secara operasional

- a. Pengaruh media *Power Point* (PPT) terhadap hasil belajar matematika materi fungsi kelas X merupakan suatu penelitian yang akan menguji ada tidaknya pengaruh atau akibat yang ditimbulkan.
- b. *Power Point* (PPT) adalah media yang digunakan untuk membantu peneliti dalam menjelaskan dan menjabarkan materi yang ada di LKS (Lembar kerja siswa). Karna pada kelas eksperimen peneliti menggunakan *Power Point* (PPT).
- c. Hasil belajar siswa dengan menggunakan *Power Point* (PPT) akan mempengaruhi kemampuan siswa dalam menguasai materi yang diajarkan dalam proses pembelajaran. Pada penelitian ini hasil belajar yang digunakan adalah nilai hasil test yang diberikan kepada siswa.
- d. Fungsi merupakan materi terkait dengan pengawanan yang menghubungkan setiap anggota himpunan (daerah asal) dengan tepat satu anggota himpunan lain (daerah kawan) yang diberikan kepada siswa baik dikelas kontrol maupun dikelas eksperimen.

H. Sistematika Penulisan Skripsi

Dalam penyusunan sistematika skripsi ini terdiri dari tiga bagian antara lain:

1. Bagian Awal

Pada bagian ini meliputi: halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar lampiran, dan abstrak.

2. Bagian Isi

Pada bagian ini terdiri dari lima bab yaitu:

a. Bab I Pendahuluan

Pada bagian ini terdiri dari: latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika penulisan skripsi.

b. Bab II Landasan Teori

Pada bagian ini akan disajikan tentang kajian teori yang mencakup: *power point*, hasil belajar, materi fungsi, kajian penelitian terdahulu, dan kerangka berfikir penelitian.

c. Bab III Metode Penelitian

Pada bagian ini akan disajikan tentang metodologi penelitian yang meliputi: rancangan penelitian (berisi pendekatan dan jenis penelitian), populasi, sampling dan sampel penelitian, sumber data, variabel dan skala pengukurannya; tehnik pengumpulan data dan instrumen pengumpulan data, analisis data, dan prosedur penelitian.

d. Bab IV Pembahasan

Pada bagian ini berisi tentang hasil penelitian (yang berisi deskripsi data dan pengujian hipotesis) dan pembahasan.

e. Bab V Penutup

Pada bagian ini merupakan bagian yang membahas tentang kesimpulan dan saran-saran.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian, surat izin penelitian, daftar riwayat hidup, dan lain-lainnya yang berhubungan dan mendukung pembuatan skripsi.